

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Lokomotif Berbasis Web Pada Unit Perangkat Tukar UPT Balai Yasa Yogyakarta, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi sistem informasi monitoring lokomotif berbasis web telah memberikan kemudahan bagi karyawan dalam memantau kondisi lokomotif. Sistem ini memungkinkan akses informasi secara cepat dan real-time, serta menyediakan penyimpanan data yang lebih sistematis. Selain itu, fitur pencarian dan pelacakan riwayat perawatan lokomotif juga lebih efisien dibandingkan metode konvensional sebelumnya, sehingga meningkatkan kemudahan dalam proses monitoring.
2. Sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data lokomotif di UPT Balai Yasa Yogyakarta. Dengan adanya fitur otomatisasi dalam pencatatan dan pengolahan data, sistem ini dapat meminimalkan kesalahan input manual, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta meningkatkan transparansi dan akurasi dalam manajemen informasi lokomotif. Hal ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas kerja bagi karyawan yang bertanggung jawab dalam pemantauan dan pemeliharaan lokomotif. Sistem yang telah digunakan selama ini telah berjalan secara optimal, yang berkontribusi pada peningkatan ketertiban Unit Perangkat Tukar di Balai Yasa PT. Kereta Api (Persero).

3. Dari hasil perhitungan *Skala Likert* penelitian ini memperoleh hasil 81% dimana nilai interval menunjukkan nilai sangat baik.

Dengan adanya pengembangan sistem ini, diharapkan proses monitoring lokomotif di UPT Balai Yasa Yogyakarta dapat berjalan lebih efektif dan efisien, sehingga mendukung peningkatan kualitas operasional secara keseluruhan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas sistem adalah:

1. Perlu dilakukan evaluasi berkala untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan.
2. Perusahaan sebaiknya mengidentifikasi dan menanyakan kendala yang dihadapi oleh bagian terkait dalam menggunakan sistem, agar dapat segera diperbaiki sehingga sistem dapat berjalan lebih lancar.
3. Peningkatan mutu sistem perlu dilakukan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, guna memastikan bahwa sistem dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
4. Diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang bertanggung jawab dalam mengoperasikan sistem agar sistem dapat berjalan lebih optimal.